

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Pemprov Pastikan Tak Dapat Commitment Fee Formula E

## Palmerah, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) menyiapkan sebanyak 20.000 tiket Formula E di kawasan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

Sekda Pemprov DKI Jakarta Joko Agus mengatakan, saat ini tiket Formula E yang sudah dijual sebanyak 8.000 lembar.

"Ya itu sebenarnya udah programnya BUMD Jakpro yang dengan B2B jadi pemerintah daerah tidak terlibat sama sekali," katanya Kamis (11/5/2023).

Menurut Agus, saat ini Pemprov DKI tidak melakukan commitment fee untuk kegiatan balapan mobil kursi di kawasan Ancol seperti tahun lalu.

Sehingga, Pemprov DKI Jakarta tidak mengeluarkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk Formula E.

"Sekarang pemerintah daerah sudah tidak lagi mengeluarkan sedikit pun untuk pelaksanaan Formula E yang sekarang," tegasnya.

Agus memastikan Pemprov DKI Jakarta tidak akan menjadi sponsor di kegiatan Formula E yang diadakan Jakpro.

Sebab, kegiatan itu adalah bisnis dari BUMD dan Pemerintah Daerah tidak terlibat ataupun dilibatkan lagi.

"Ya kita sebagai pemerintah daerah itu

urusan bisnis mereka. Tidak ada, enggak ada," ungkapnya.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta melalui Jakpro bakal menggelar kembali ajang balapan Formula E di serkuit Ancol, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Juni 2023 mendatang.

Namun, ajang balapan ini menimbulkan reaksi pengamat kebijakan publik Universitas Trisakti Trubus Rahardiansyah.

Menurutnya, Jakpro ingin mencari keuntungan dari ajang Formula E apalagi diadakan setiap tahun.

"Kalau misalnya sebagai tahap pengenalan Formula E di Indonesia mungkin iya, tapi dalam praktiknya berbeda," ujarnya kepada Warta Kota Kamis (11/5/2023).

Trubus mengaku, Jakpro hanya ingin melakukan pemborosan anggaran dan tidak menutup kemungkinan bakal ada dugaan korupsi di dalam kegiatan tersebut.

Ia menilai, manfaat ajang Formula E hanya bisa dirasakan oleh masyarakat kalangan menengah ke atas bukan rakyat biasa yang tak punya uang.

"Dugaan itu bisa saja terjadi (Korupsi). Idealnya kan berikan kesejahteraan masyarakat Jakarta, ini kan belum masih jauh dari harapan," terangnya. (m26)